

## **Pelatihan Pembuatan Website Pesantren Riyadhul Huda Dusun Babakan Desa Ciangsana Gunung Putri, Bogor untuk Meningkatkan Intensitas Informasi ke Masyarakat terhadap Kegiatan Pendidikan di Pesantren**

**Aji Digdoyo , Tri Surawan <sup>\*)</sup> Nani Kurniawati, Agus Budi Djatmiko, Rudy Yulianto, Djamhir Djamruddin, David Candra, Hafizd Fath Arrazab**

<sup>1</sup> Dosen Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri Universitas Jayabaya, Indonesia

<sup>\*)</sup> *Corresponding author:* trisurawan@gmail.com

### **Abstract**

*Information technology currently has a huge influence on various aspects of people's lives. It has become a part of people's lives. Information technology can be used of sharing information or searching for information. It's very important, which can be seen from the increasing development of internet and network technology. like the one at the Pesantren Riyadhul Huda. The ability of Pesantren administrator to utilize internet technology and inform the community activities is still low. The demand that Pesantren can provide information on educational activities to the community is a major need in managing pesantren. Program Studi Teknik Mesin Universitas Jayabaya as an educational institution located around the Ciangsana Village area tries to help by providing training and creating a website at the Pondok Pesantren Riyadhul Huda. It's expected to improve the quality of education in pesantren. However, having a website and information technology for pesantren can be achieved as technology-based educational institutions. The target output of this training is that students and Pesantren administrator have knowledge and skills regarding the use of websites and management of information technology-based Pesantren.*

### **Abstrak**

Teknologi informasi saat ini mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat karena sudah merupakan bagian dari kehidupan masyarakat.. Namun faktanya, kemampuan literasi masyarakat terhadap teknologi masih belum merata di beberapa wilayah. Salah satunya seperti yang terjadi di Pondok Pesantren Riyadhul Huda. Permasalahan di dalam pesantren adalah masih rendahnya kemampuan para pengelola pesantren dalam memanfaatkan teknologi internet dan menginformasikan kegiatan pendidikan pesantren ke masyarakat. Program Studi Teknik Mesin Universitas Jayabaya selaku instansi pendidikan yang berada di sekitar wilayah Desa Ciangsana mencoba membantu dengan memberikan pelatihan dan pembuatan website pada Pondok Pesantren Riyadhul Huda, yang diharapkan dapat meningkatkan mutu Pendidikan di pesantren. Selain itu dengan adanya website dan teknologi informasi pesantren sebagai Lembaga Pendidikan yang berbasis teknologi dapat tercapai. Target luaran dari rangkaian pelatihan ini adalah para santri dan pengelola pondok pesantren memiliki pengetahuan dan ketrampilan tentang pemanfaatan web site dan pengelolaan pesantren berbasis teknologi informatika.

**Keywords:** *Information Technology, Internet Technology, Website*

## PENDAHULUAN

Sebuah pondok pada dasarnya merupakan sebuah asrama pendidikan Islam tradisional di mana santri tinggal bersama di bawah bimbingan beberapa guru yang lebih dikenal dengan Kyai. Pondok pesantren merupakan tempat yang sudah disediakan untuk kegiatan bagi para santri. Adanya pondok ini banyak menunjang segala kegiatan yang ada. Pada pondok pesantren jenis ini, semua biaya hidup dan pendidikan para santri ditanggung sepenuhnya oleh pemilik pondok. Budaya pondok pesantren yang menempatkan Kyai pengasuh pondok sebagai sentral, menyebabkan pondok pesantren dituntut untuk memenuhi seluruh kebutuhan pondok tersebut. Beberapa kegiatan pondok pesantren seperti perayaan 17 Agustus dan kegiatan belajar mengajar tidak terdokument



Gambar 1. Kegiatan perayaan 17 Agustus



Gambar 2. Kegiatan belajar menggunakan fasilitas terbatas

Sampai saat ini belum ada kemampuan dari pemilik pondok pesantren dalam membuat website dengan menggunakan teknologi internet. Beberapa kegiatan pondok pesantren seperti perayaan 17 Agustus dan kegiatan belajar mengajar tidak terdokumentasi dengan baik karena terbatasnya kemampuan santri dalam menggunakan teknologi.

Masalah lain yang dihadapi adalah nasib para santri pasca belajar dari pondok pesantren tidak bisa bersaing di dunia kerja. Lapangan kerja untuk mereka sangat kecil, apalagi jika mereka tidak mempunyai bekal pendidikan umum. Para santri pondok pesantren yang terdiri

dari umumnya kelas menengah ke bawah ini sebagian besar berasal dari masyarakat sekitar, yang dari segi perekonomian banyak yang kurang mampu (miskin). Pada umumnya mata pencaharian masyarakat sekitar adalah petani dan buruh tani, mahalnya biaya pendidikan menjadi alternatif terbaik bagi para orang tua untuk menitipkan anaknya ke pondok pesantren, sehingga tidak jarang biaya pendidikan sering kali menjadi tanggungan pondok pesantren sepenuhnya. Sehingga pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai pendidik sekaligus pembina kehidupan bermasyarakat, terutama di wilayah pedesaan.

Saat ini pondok pesantren sudah mempunyai beberapa komputer tetapi hasilnya belum maksimal karena komputer dan teknologi internet belum dijadikan sarana untuk membuat website. Internet merupakan sebuah perpustakaan besar yang didalamnya terdapat jutaan bahkan milyaran informasi atau data yang dapat diakses [1]. Penggunaan internet yang kemudian bisa digunakan untuk membuat website. Melalui website diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai sarana informasi kegiatan di pesantren ke masyarakat dan juga sebagai sarana komunikasi antara santri dan pengelola pesantren [2].

Pembuatan website harus menggunakan bahasa pemrograman, salah satunya adalah HTML (Hyper Text Markup Language) [3]. HTML adalah bahasa pemrograman yang digunakan dalam web sebagai bahasa untuk pertukaran dokumen web. HTML disebut sebagai markup language karena dalam teks HTML mengandung tag tertentu yang digunakan untuk menentukan tampilan suatu teks dan tingkat kepentingan dari teks tersebut dalam suatu dokumen. Pada umumnya HTML bersifat multi platform atau dapat digunakan di berbagai sistem operasi apa pun dan disimpan dengan ekstensi \*.htm atau \*.html agar dapat dibaca oleh browser [4].

Secara umum, fungsi HTML adalah untuk mengelola serangkaian data dan informasi sehingga suatu dokumen dapat diakses dan ditampilkan di Internet melalui layanan web [5]. HTML berfungsi sebagai fondasi sebuah halaman website, di mana developer menggunakan kode HTML untuk mendesain tampilan elemen halaman web di browser, seperti teks, hyperlink, dan file media [6]. Oleh karena itu penting bagi santri Pondok Pesantren Riyadhul Huda untuk memahami penggunaan HTML untuk pembuatan website.

Pondok Pesantren Riyadhul Huda yang berdiri pada tgl. 26 April 1996 beralamat di Desa Babakan Ciangsana, Gunung Putri Bogor, Jawa Barat dipimpin oleh Ust. Hj Noerhayati Asy'ari yang merupakan Pimpinan Ma'ad. Pondok Pesantren ini merupakan pusat pendidikan Islam yang menampung dan mendidik santri sehingga menjadi tumpuan masyarakat dalam pendidikan agama. Lembaga ini berbentuk Pondok Pesantren (Boarding School) dimana Masjid sebagai pusat kegiatan belajar dan mengajar yang berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah sebagai pedoman pengajarannya dalam membentuk Santri-santri pengemban amanah Al-Qur'an (Hamalatul Qur'an) yang Rahmatan Lil 'Alamin. Personel pondok pesantren ini adalah 1 orang Pimpinan, 1 orang Direktur, 3 orang Pegawai, 10 orang Guru, 400 orang Santri dan 10 orang Relawan. Lokasi Riyadhul Huda yang berlokasi di Jl Babakan Indah No 66 RT 02 RW 015 dusun 8, Ciangsana, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat. Jaraknya dari kampus Universitas Jayabaya Jakarta di Jl. RayaBogor km 28,8 adalah 15 km



Gambar 3. Peta Lokasi

Potensi dari pondok pesantren ini adalah Pondok pesantren Riyadhul Huda merupakan satu – satunya pondok pesantren di desa Babakan Ciangsana, sehingga menjadi agen penggerak bagi warga sekitar. Target yang diharapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Pesantren Riyadhul Huda Desa Babakan Ciangsana Gunung Putri, Bogor memiliki website untuk sarana informatika Pendidikan Pesantren dan untuk meningkatkan intensitas ke masyarakat /alumni terhadap kegiatan Pendidikan di pesantren. Solusi yang ditawarkan oleh Prodi Mesin Fakultas Teknologi Industri Universitas Jayabaya pada pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Solusi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Permasalahan Mitra	Rencana Solusi
1	Ustadz dan Santri Pesantren Riyadhul Huda belum memiliki pengetahuan tentang website.	Memberikan pengetahuan tentang website.
2	Ustadz dan Santri Pesantren Riyadhul Huda belum memiliki kemampuan untuk membuat website.	Dilakukan pelatihan pembuatan website.
3	Pesantren Riyadhul Huda belum memiliki website.	Dengan memahami pengetahuan dan ketrampilan tentang website diharapkan Ustadz dan Santri bisa merancang dan membangun website secara mandiri.

## METODE

### Metode Pelaksanaan

Metodologi penyelesaian masalah mitra menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikutseperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Lingkup dan Penjelasan Kegiatan

No	Lingkup Kegiatan	Rencana Kegiatan
1	Sosialisasi kegiatan	Berkoordinasi dengan pimpinan pondok Pesantren Riyadhul Huda Desa Babakan Ciangsana Gunung Putri, Bogor
2	Pelatihan Pembuatan website dan penyuluhan /pelatihan web site	Pelatihan Pembuatan website
3	Evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan membagikan <i>questioner</i> sebelum dan sesudah pelatihan kepada peserta

### Waktu dan Tempat Kegiatan

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pada hari Selasa, 11 Juli 2023 di Pondok Pesantren Riyadhul Huda yang berkedudukan di Desa babakan Ciangsana Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat. Kegiatan ini diikuti oleh 22 peserta yang terdiri atas 14 orang dari Pondok Pesantren dan 8 orang dari Fakultas Teknik Industri, Universitas Jayabaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan ini melibatkan sebanyak 22 orang yang terdiri atas 14 orang sebagai peserta dari Pondok Pesantren Riyadhul Huda dan 8 orang dari FTI Universitas Jayabaya. Peserta yang hadir berasal dari unsur guru dan murid Pesantren Riyadhul Huda, serta dosen mahasiswa Teknik Mesin FTI UJ.

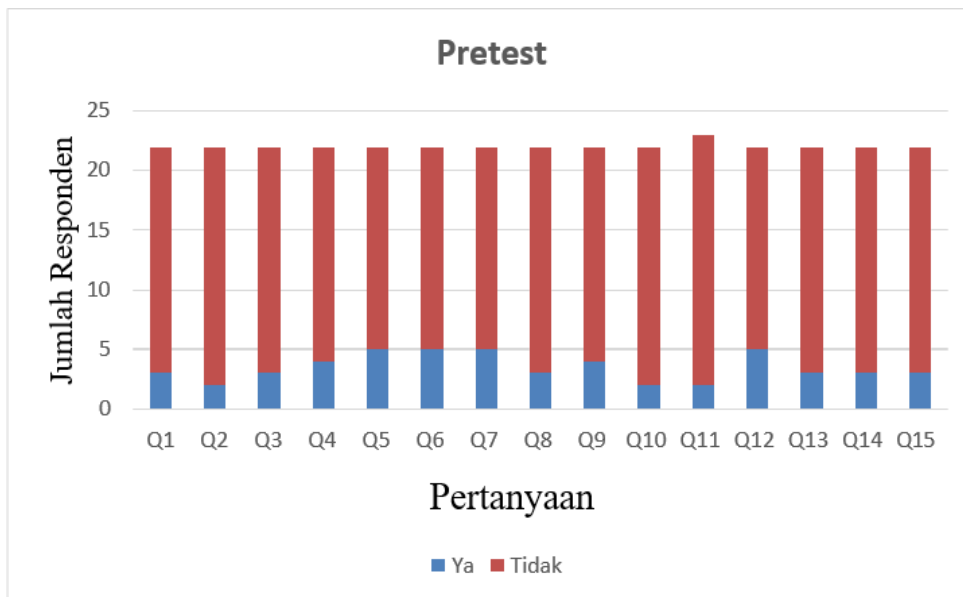
Untuk memudahkan pelaksanaan dan evaluasi, kegiatan dibagi menjadi empat tahapan utama, yaitu (1) pengisian Kuis pretest, (2) penyampaian materi pelatihan pembuatan website, (3) tanya jawab, dan (4) pengisian kuis post test. (5) Pengisian kuisener. Pengisian kuis pre test dan post test ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai pembuatan website, baik sebelum mengikuti kegiatan maupun sesudah mengikuti kegiatan.

Peserta mengisi formulir pre test dan post test yang berisi sejumlah pertanyaan yang sama namun disampaikan dan diisi pada waktu yang berbeda (Tabel 3), yaitu sebelum penyampaian dan setelah penyampaian materi dan pelatihan.

Tabel 3. Daftar Pertanyaan Pre Test dan Post Test

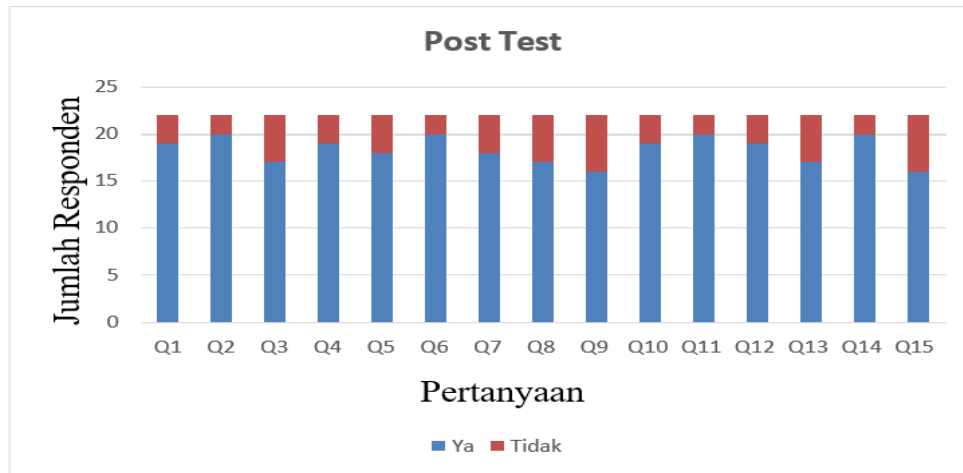
No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Anda mengetahui apa yang dimaksud Website?		
2	Apakah Anda mengetahui Jenis website berdasarkan konten?		
3	Apakah Anda mengetahui Persiapan apa saja untuk Belajar Membuat Website?		
4	Apakah Anda mengetahui istilah HTML, CSS dan PHP pada pemrograman Website?		
5	Apakah Anda mengetahui Struktur Dasar file HTML?		
6	Apakah Anda mengetahui contoh tag-tag pada HTML?		
7	Apakah Anda mengetahui penggunaan Pemrograman CSS pada website?		
8	Apakah Anda mengetahui cara Penulisan kode CSS pada pemrograman Website?		
9	Apakah Anda mengetahui bahwa PHP merupakan jenis bahasa pemrograman yang dijalankan oleh server?		
10	Apakah Anda mengetahui Struktur Dasar Script PHP?		
11	Apakah Anda mengetahui cara menyisipkan Script PHP dalam dokumen HTML?		
12	Apakah Anda mengetahui Penggunaan Variabel pada PHP?		
13	Apakah Anda mengetahui cara menyisipkan komentar dalam Script PHP?		
14	Apakah Anda mengetahui jenis-jenis Operator Aritmatik pada PHP?		
15	Apakah Anda mengetahui penggunaan Database?		

Dari analisis pengolahan data pre test dan post test di atas diperoleh informasi seperti dipaparkan berikut.



Gambar 4. Hasil Pretest Pemahaman Pembuatan Website



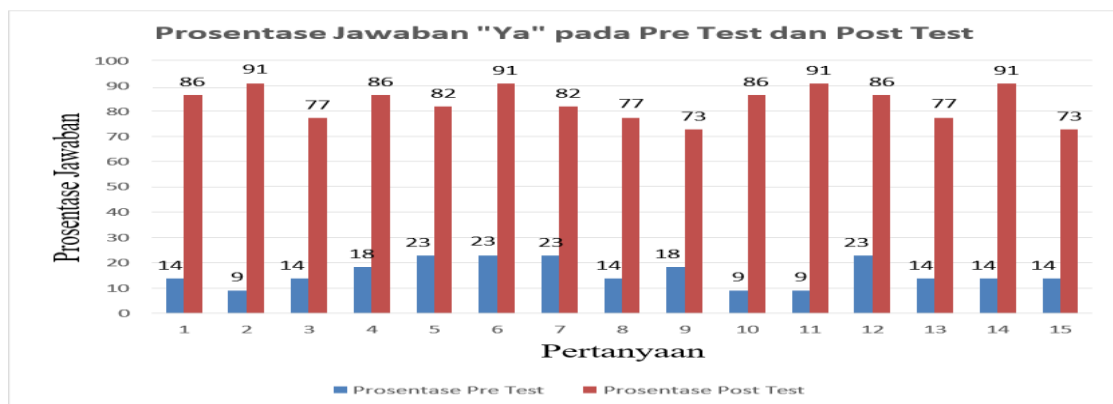


Gambar 5. Hasil Post Test Pemahaman Pembuatan Website

Kuesioner berisi 15 pertanyaan setiap sesi yang dibagikan kepada seluruh peserta sebagai responden, meliputi pre test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan responden terhadap materi yang akan diberikan. Setelah penyampaian materi maka disebar lagi post test untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah diberikan dapat dipahami oleh peserta setelah mendapat penyuluhan. Hasil analisis dari jawaban kuisener yang diberikan oleh peserta adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rekap Persentasi Hasil (tingkat pemahaman = Jawaban “Ya”) Pretest dan Post Test

Pertanyaan Kuesioner	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15
Pretest (%)	14	9	14	18	23	23	23	14	18	9	9	23	14	14	14
Post test (%)	86	91	77	86	82	91	82	77	73	86	91	86	77	91	73



Gambar 7. Analisis Perbandingan Hasil Kuesioner antara Pre test dan Post test

Dari analisis perbandingan hasil kuesioner antara hasil pretest dan post test dapat terlihat bahwa untuk pertanyaan ke-1 yang menanyakan apakah responden mengetahui apa yang dimaksud Website, hasilnya masih ada 14% responden yang menjawab ya pada saat pretest namun angka ini bertambah menjadi 86% pada hasil post test yang menunjukkan bahwa di akhir kegiatan pengetahuan peserta tentang website meningkat sebesar 73%.

Pada pertanyaan ke-2 yang menanyakan apakah mengetahui Jenis website berdasarkan konten, hasilnya terjadi peningkatan sebesar 82% responden yang mengatakan ya yaitu pada saat pretest di angka 9% menjadi 91% pada saat post test. Hal ini terjadi karena setelah responden mengikuti penyampaian materi mendapat pemahaman bahwa ternyata ada banyak jenis website berdasarkan konten.

Pertanyaan ke-3 yang menanyakan pengetahuan responden tentang Persiapan apa saja untuk belajar membuat website menghasilkan 14% responden yang menjawab ya pada saat pretest dan menghasilkan 77% dari post test. Maka terjadi peningkatan pengetahuan responden tentang persiapan apa saja untuk belajar membuat website sebesar 63%.

Pada pertanyaan ke-4 tentang pengetahuan responden mengenai istilah HTML, CSS dan PHP pada pemrograman website menghasilkan 18% responden yang menjawab ya pada saat pretest dan menghasilkan 86% dari post test. Dari pertanyaan ini terjadi peningkatan pemahaman responden sebesar 68%.

Dari pertanyaan ke-5 yang menanyakan pengetahuan responden tentang struktur dasar file HTML, responden menjawab ya pada pretest sebesar 23% dan menjadi 82% saat post test. Berarti ada peningkatan pemahaman responden tentang struktur dasar file HTML sebesar 59%.

Pertanyaan ke-6 menanyakan pemahaman contoh tag-tag pada HTML menghasilkan responden menjawab ya pada saat pretest sebesar 23% dan post test 82%. Dalam hal ini terjadi peningkatan pemahaman responden mengenai contoh tag-tag pada HTML sebesar 68%.

Pertanyaan ke-7 yang menanyakan penggunaan Pemrograman CSS pada website menghasilkan responden menjawab ya pada saat pretest sebesar 23% dan post test 82%. Dari pertanyaan ini terjadi peningkatan pemahaman responden sebesar 59%.

Pertanyaan ke-8 mengenai cara Penulisan kode CSS pada pemrograman Website, menghasilkan jawaban ya dari responden pada saat pretest 14% menjadi 77% pada saat post test. Dari pertanyaan ini terjadi peningkatan pemahaman responden sebesar 63%.

Untuk pertanyaan ke-9 yang menanyakan tentang PHP merupakan jenis bahasa pemrograman yang dijalankan oleh server, responden yang menjawab ya pada saat pretest sebesar 18% dan post test 73%. Maka terjadi peningkatan pengetahuan responden mengenai PHP merupakan jenis bahasa pemrograman yang dijalankan oleh server sebesar 55%.

Pertanyaan ke-10 mengenai pengetahuan tentang struktur dasar Script PHP, menghasilkan jawaban ya saat pretest sebesar 9% dan post test 86%. Artinya dari pertanyaan ini terjadipeningkatan pemahaman responden sebesar 77%.

Pertanyaan ke-11 mengenai cara menyisipkan Script PHP dalam dokumen HTML menghasilkan jawaban ya dari responden pada saat pre test sebesar 23% menjadi 86% pada saat post test. Maka terjadi peningkatan pemahaman responden sebesar 63%.



Pertanyaan ke-12 yang menanyakan mengenai penggunaan variabel pada PHP, menghasilkan jawaban ya dari responden sebesar 23% pada saat pre test dan 86% pada saat pos test. Maka dari pertanyaan ini terjadi peningkatan pemahaman responden sebesar 64%.

Pertanyaan ke-13 yang menanyakan pengetahuan responden tentang cara menyisipkan komentar dalam Script PHP, menghasilkan jawaban ya dari responden sebesar 14% pada saat pre test dan 77% pada saat pos test. Maka dari pertanyaan ini terjadi peningkatan pemahaman responden sebesar 63%.

Pertanyaan ke-14 yang menanyakan pengetahuan responden tentang jenis-jenis Operator Aritmatik pada PHP, pada saat pretest responden yang menjawab ya sebesar 14% dan pada saat post test sebesar 91%. Dari pertanyaan ini terjadi peningkatan pemahaman responden sebesar 77%. Pertanyaan terakhir yaitu ke-15 yang menanyakan pengetahuan responden tentang penggunaan Database, menghasilkan jawaban ya dari responden sebesar 14% pada saat pre test dan 73% pada saat pos test. Maka dari pertanyaan ini terjadi peningkatan pemahaman responden sebesar 59%.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Pelatihan pembuatan website yang dilakukan di Pesantren Riyadhul Huda pada tanggal 11 Juli 2023 ini bukanlah kegiatan yang pertama kali sehingga pelaksanaannya lebih cepat dan optimal. Banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh peserta menunjukkan tumbuhnya minat dan rasa ingin tahu betapa pentingnya pengetahuan tentang website merupakan salah satu kegiatan yang diperlukan di Pesantren Riyadhul Huda. Sebagaimana paparan yang disampaikan oleh nara sumber yaitu Bapak Tri Surawan, S.Si, M.Si, ini sangat memberikan tambahan pengetahuan pada guru dan murid Pesantren Riyadhul Huda untuk lebih memahami dan juga menambah motivasi mendalaminya pembuatan website.

Pada saat pelaksanaan relatif tidak menemukan masalah yang berarti. Sebagai sebuah kegiatan yang berkelanjutan maka temuan-temuan kendala pelaksanaan akan menjadi bahan pertimbangan untuk agar kegiatan berikutnya dapat dilakukan dengan lebih baik lagi termasuk mengakomodasi usulan-usulan dan masukan-masukan dari peserta untuk melanjutkan kegiatan ini hingga mewujudkan hubungan saling menguntungkan antara Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Industri Universitas Jayabaya dan Pesantren Riyadhul Huda.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan adalah Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan terwujud kerjasama berkelanjutan antara Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Industri Universitas Jayabaya dan Pesantren Riyadhul Huda dalam mengembangkan pengetahuan tentang pembuatan website. Dari hasil kuisioner yang diperoleh dari pre test dan post test peserta maka memerlukan tindak lanjut untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya.

### **Saran**

Supaya pelatihan pembuatan website memiliki manfaat yang berarti maka disarankan untuk lebih sering Ustadz dan Santri untuk mencoba dan berlatih secara mandiri dan berusaha mencari solusi setiap kendala yang dihadapi.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada Fakultas Teknologi Industri Universitas Jayabaya yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pelatihan pembuatan website untuk meningkatkan intensitas informasi ke masyarakat terhadap kegiatan pendidikan di Pesantren Riyadhul Huda yang berlokasi di Desa Babakan Ciangsana Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Purwadi H Daniel. 2008. Mengenal Internet Jaringan Informasi Dunia. Jakarta. Penerbit PTElex Media Komputindo.
- [2] Suryana Ona dan MataMaya Studio. 2008. Membangun Blog Wordpress. Jakarta. Penerbit PTElex Media Komputindo..
- [3] Paul Haine. 2006. HTML Mastery - Semantics, Standards, And Styling. United States ofAmerica. Publisher Apres.
- [4] Brian Pfaffenberger, Steven M. Schafer, Charles White, Bill Karow. 2004. HTML, XHTML, & CSS Bible, 3rd Edition. Indianapolis, Indiana, Canada. Wiley Publishing. Inc.
- [5] Deidre Hayes. 2006. Sams Teach Yourself HTML in 10 Minutes, Fourth Edition. United States of America. Sams Publishing.
- [6] Craig Grannell. 2007. The Essential Guide to CSS and HTML Web Design. United States ofAmerica. Publisher Apres